

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- A. Bappeda Provinsi DIY telah memanfaatkan E-Planning sebagai upaya melakukan perencanaan pembangunan daerah berbasis elektronik dengan menggunakan alat bantu berupa aplikasi JogjaPlan dan SIPD. Dengan penerapan E-Planning ini memberikan manfaat berupa menjaga konsistensi perencanaan pembangunan, menjadikan proses perencanaan dapat berjalan cepat dan tepat waktu, mengintegrasikan database perencanaan, membuka kesempatan partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan GIS guna membangun perencanaan berbasis kewilayahan.
- B. Terdapat beberapa hambatan dalam penerapan E-Planning di Bappeda DIY diantaranya adanya pergeseran pegawai yang dapat berdampak pada kemampuan pegawai dalam melaksanakan E-Planning, dinamika perubahan kebijakan di dalam perencanaan, tingkat partisipasi masyarakat melalui JogjaPlan yang masih minim, belum adanya integrasi yang maksimal antara JogjaPlan dan SIPD, responsifitas server aplikasi yang masih sering down, dan belum maksimalnya pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG).
- C. Dengan adanya hambatan tersebut, Bappeda DIY melakukan upaya dan strategi berupa melakukan capacity building berupa pelatihan kompetensi kerja terkait dengan E-Planning, responsif terhadap dinamika perubahan kebijakan perencanaan pembangunan, melakukan sosialisasi yang massif kepada masyarakat dalam forum OPD, melakukan pengajuan mirroring data untuk integrasi data perencanaan pusat dan daerah, mengoptimalkan pemanfaatan SIG dalam kerangka perencanaan berbasis kewilayahan.

4.2 Saran

Adapun saran peneliti untuk Bappeda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu,

- A. Perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan melalui aplikasi E-Planning. Upaya ini dapat dilakukan melalui sosialisasi yang masif kepada masyarakat tidak hanya dalam forum OPD, melainkan dengan memanfaatkan platform media terkini yang menjangkau masyarakat lebih luas.
- B. Perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa kedua sistem JogjaPlan dan SIPD dapat beroperasi secara sinergis guna mendukung efisiensi dan efektivitas perencanaan di Bappeda DIY.
- C. Peningkatan infrastruktur teknologi dan pemeliharaan server secara berkala menjadi kunci untuk menjaga ketersediaan layanan secara optimal.
- D. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam penggunaan SIG agar dapat dioptimalkan dalam proses perencanaan dengan menerapkan kebijakan yang ketat terkait dengan pengelolaan data geografis, termasuk keberlanjutan data, pembaruan secara rutin, dan penjaminan kualitas data.